

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN
CAPITAL STRUCTURE TERHADAP *FIRM*
PERFORMANCE DENGAN *CORPORATE*
GOVERNANCE SEBAGAI MODERASI (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DANIEL

NIM : 125180002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN
CAPITAL STRUCTURE TERHADAP *FIRM*
PERFORMANCE DENGAN *CORPORATE*
GOVERNANCE SEBAGAI MODERASI (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DANIEL

NIM : 125180002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DANIEL
NIM : 125180002
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENEGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN
CAPITAL STRUCTURE TERHADAP *FIRM
PERFORMANCE* DENGAN *CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI MODERASI (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2018-2020)

Jakarta, 2 Desember 2021

Pembimbing



(Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DANIEL
NIM : 125180002
PROGRAM/JURUSAN : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CAPITAL STRUCTURE*
TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020)

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian terdiri dari :

1. Ketua : F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA
2. Anggota : Viriany, SE, M.M, Ak, CA, BKP
Lukman Surjadi Drs., M.M

Jakarta, 13 Januari 2022

Pembimbing,



(Viriany, SE, M.M, Ak, CA, BKP)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh yang diberikan dari modal intelektual dan juga struktur modal yang merupakan variabel bebas pada kinerja perusahaan sebagai variabel terikat dengan menggunakan tata kelola perusahaan sebagai moderasi. *Purposive sampling* menjadi metode sampel yang digunakan pada penelitian ini terhadap perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2018-2020 dan terpilih 82 perusahaan manufaktur dengan 225 sampel observasi. *Random Effect Model* (REM) merupakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian sebelum interaksi menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan yang diberikan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Struktur modal memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh modal intelektual dan juga struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kinerja perusahaan, modal intelektual, struktur modal, tata kelola perusahaan

ABSTRACT

Abstract: *This research goal is to examine the impact of intellectual capital and also capital structure as independent variable on firm performance as dependent variable with corporate governance serving as a moderating variable. Purposive sampling was used as a sampling method in this research. This research was conducted on manufacturing companies listed on IDX from 2018 to 2020 with 82 manufacturing companies and total observation of 225 samples chosen. Random Effect Model (REM) is a regression model used on this research. The results before interaction showed that intellectual capital had positive significant impact at firm performance. Meanwhile capital structure impact is negative and significant at firm performance. Moderating variable impact showed that corporate governance didn't succeed in moderating the impact of intellectual capital and also for capital structure to firm performance.*

Keywords: *firm performance, intellectual capital, capital structure, corporate governance*

HALAMAN MOTTO

*“Everyone you meet is fighting a battle you
know nothing about. Be kind. Always”*
- Robin Williams

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua dan kakak penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Structure* terhadap *Firm Performance* dengan *Corporate Governance* sebagai Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020” ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi gelar S1 Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan banyak pihak yang mendukung penulis untuk menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ;

1. Ibu Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP, selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, memberikan masukan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA Aust., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis selama kegiatan belajar mengajar di Universitas Tarumanagara.

6. Keluarga penulis yang memberikan dukungan secara materiil dan moril dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman satu bimbingan skripsi penulis sebagai tempat bertukar ilmu dan memberikan bantuan kepada penulis.
8. Teman-teman Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan dan menyemangati penulis selama perkuliahan maupun selama menyusun skripsi.
9. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Tiada gading yang tak retak, begitupun dengan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan senang hati penulis memohon kepada dosen pembimbing dan pembaca atas kritik dan saran yang berarti bagi penulis. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Jakarta, 2 Desember 2021

Penulis



Daniel

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Permasalahan..... | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 7 |
| 3. Batasan Masalah | 7 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 8 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| 1. Tujuan Penelitian | 8 |
| 2. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 10 |
| A. Gambaran Umum Teori | 10 |
| 1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)..... | 10 |
| 2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>) | 10 |
| 3. Teori Sumber Daya (<i>Resource Based View Theory</i>) | 11 |
| B. Definisi Konseptual Variabel | 12 |

| | |
|--|----|
| 1. Kinerja Perusahaan (<i>firm performance</i>)..... | 12 |
| 2. Modal Intelektual (<i>intellectual capital</i>)..... | 13 |
| 3. Struktur Modal (<i>capital structure</i>)..... | 14 |
| 4. Tata Kelola Perusahaan (<i>corporate governance</i>) | 15 |
| C. Kaitan Antara Variabel-Variabel | 16 |
| 1. Intellectual Capital dan Firm Performance..... | 16 |
| 2. Capital Structure dan Firm Performance | 16 |
| 3. Intellectual Capital dan Firm Performance dengan moderasi Corporate Governance..... | 17 |
| 4. Capital Structure dan Firm Performance dengan moderasi Corporate Governance..... | 17 |
| D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis..... | 24 |
| 1. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Firm Performance | 24 |
| 2. Pengaruh Capital Structure terhadap Firm Performance..... | 24 |
| 3. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Firm Performance</i> dengan moderasi <i>Corporate Governance</i> | 25 |
| 4. Pengaruh <i>Capital Structure</i> terhadap <i>Firm Performance</i> dengan moderasi <i>Corporate Governance</i> | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 27 |
| A. Desain Penelitian | 27 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 27 |
| C. Operasionalisasi Variabel..... | 28 |
| 1. Variabel Dependen..... | 29 |
| 2. Variabel Independen | 29 |
| 3. Variabel Moderasi..... | 31 |
| D. Analisis Data | 32 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif | 32 |
| 2. Analisis Regresi Berganda | 32 |
| 3. Uji Kelayakan Model / Uji Hipotesis | 33 |

| | |
|--|---------|
| E. Asumsi Analisis Data | 34 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 34 |
| 2. Analisis Regresi Data Panel | 36 |
| 3. Uji Model Regresi Data Panel | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian..... | 39 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | 43 |
| C. Hasil Asumsi Analisis Data..... | 47 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 47 |
| 2. Analisis Regresi Data Panel | 51 |
| 3. Uji Model Regresi Data Panel | 57 |
| D. Hasil Analisis Data | 61 |
| 1. Analisis Regresi Berganda | 62 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 65 |
| 3. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F) | 67 |
| 4. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) | 68 |
| E. Pembahasan | 72 |
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 78 |
| 1. Keterbatasan | 78 |
| 2. Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | xv |
| LAMPIRAN..... | xxi |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xxxviii |
| SURAT PERNYATAAN..... | xxxix |
| HASIL TURNITIN | xl |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 ROA Manufaktur 2017-2020 | 4 |
| Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu | 18 |
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian | 31 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Sampel..... | 40 |
| Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Manufaktur Sesuai Kriteria Seleksi Sampel | 41 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 44 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas sebelum moderasi (sebelum <i>outlier</i>) | 48 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas sesudah moderasi (sebelum <i>outlier</i>) | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas sebelum moderasi (sesudah <i>outlier</i>) | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas sesudah moderasi (sesudah <i>outlier</i>) | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil <i>Common Effect Model</i> Sebelum Interaksi..... | 52 |
| Tabel 4.10 Hasil <i>Common Effect Model</i> Sesudah Interaksi | 53 |
| Tabel 4.11 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> Sebelum Interaksi..... | 53 |
| Tabel 4.12 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> Sesudah Interaksi..... | 54 |
| Tabel 4.13 Hasil <i>Random Effect Model</i> Sebelum Interaksi..... | 55 |
| Tabel 4.14 Hasil <i>Random Effect Model</i> Sesudah Interaksi..... | 56 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Chow</i> Sebelum Interaksi..... | 57 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Chow</i> Sesudah Interaksi | 58 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Hausman</i> Sebelum Interaksi..... | 59 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Hausman</i> Sesudah Interaksi | 59 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Sebelum Interaksi | 60 |
| Tabel 4. 20 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Sesudah Interaksi..... | 61 |
| Tabel 4.21 Analisis Regresi Berganda Sebelum Interaksi | 62 |
| Tabel 4.22 Analisis Regresi Berganda Sesudah Interaksi | 64 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Sebelum Interaksi | 66 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Sesudah Interaksi | 66 |
| Tabel 4.25 Hasil Uji Simultan (Uji F) Sebelum Interaksi | 67 |
| Tabel 4.26 Hasil Uji Simultan (Uji F) Sesudah Interaksi..... | 68 |
| Tabel 4.27 Hasil Uji Parsial (Uji t) Sebelum Interaksi..... | 69 |
| Tabel 4.28 Hasil Uji Parsial (Uji t) Sesudah Interaksi | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 26 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|------|
| Lampiran 1. Hasil Perhitungan Input Data Variabel..... | xxi |
| Lampiran 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif | xxvi |
| Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik | xxvi |
| Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Data Panel..... | xxx |
| Lampiran 5. Hasil Analisis Data | xxxv |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kemampuan bersaingnya agar memperoleh keunggulan kompetitif. Tentunya hal ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan *performance* supaya perusahaan tetap dapat bertahan, mampu bersaing dengan kompetitor, dan terhindar dari kebangkrutan. Suatu perusahaan tentunya perlu untuk memiliki prospek jangka panjang secara berkelanjutan akan bisnis yang dijalankannya. Agar terus dapat bersaing dan mengeksekusi rencana jangka panjang bertahap, perusahaan membutuhkan tambahan dana segar.

Salah satu upaya untuk mendapatkan dana segar yaitu melalui kepercayaan investor untuk menanamkan modal ke perusahaan. Namun, kepercayaan dan pendanaan dari investor tidaklah mudah untuk didapatkan, perusahaan perlu berjuang untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan layak untuk diinvestasikan karena memiliki model bisnis jangka panjang yang terus bertumbuh dan memiliki keunggulan dibanding perusahaan lain. Adapun salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk memantau, menjaga kestabilan kinerja keuangan, dan juga merupakan indikator yang digunakan investor untuk memutuskan akan menanamkan modalnya atau tidak pada perusahaan yaitu dengan mengacu pada *firm performance*.

Firm performance menurut Almajali, *et al.* (2012) diartikan sebagai hasil suatu aktivitas perusahaan dan pengukuran pencapaian perusahaan dalam kurun waktu tertentu seperti penggunaan harta, ekuitas, serta keuntungan / kerugian perusahaan yang kemudian akan dievaluasi dan

mengetahui apa saja tujuan yang akan dicapai melalui evaluasi tersebut. Adapun baik atau buruknya *firm performance* dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Salah satu cara untuk melakukan analisis atas laporan keuangan yaitu melalui rasio keuangan. Dalam rasio keuangan sendiri, salah satu rasio yang diperhatikan investor untuk melihat kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas menilai keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu. Maka, tinggi rendahnya nilai rasio profitabilitas diukur dari seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan (Anissa, 2019). Apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba itu tinggi maka penilaian rasio profitabilitas akan tinggi juga, begitupun sebaliknya, bila perusahaan menghasilkan laba rendah, maka rasio profitabilitas akan dinilai rendah. Pada dasarnya, perusahaan didirikan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dan tentu dari laba tersebut akan memaksimalkan kesejahteraan investor. Investor cenderung memilih perusahaan yang mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahunnya dalam memutuskan untuk menanam modal ke perusahaan.

Pada penelitian ini, rasio profitabilitas dihitung berdasarkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, yang biasa dikenal dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan ROA dapat menggambarkan seberapa besar tingkat pengembalian dari total aset yang dimiliki perusahaan dan bagaimana pengukuran kinerja perusahaan yang dilihat dari efisiensi penggunaan aset operasional yang dimilikinya untuk mendapatkan laba. Secara matematis, apabila nilai ROA tinggi maka mengindikasikan kinerja perusahaan baik, perusahaan mampu menggunakan asetnya untuk mendapatkan pengembalian yang tinggi.

Dalam penelitian mengenai *firm performance* ini, penulis memilih untuk menggunakan perusahaan manufaktur. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prihadyanti (2015) mengemukakan bahwa perusahaan

manufaktur merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kontribusi industri manufaktur dapat dikatakan sebagai mesin penggerak utama Indonesia. Terlebih di era berbasis pengetahuan sekarang, keberadaan industri dengan inovatif tinggi dan mampu menghasilkan nilai tambah menjadi penentu daya saing perusahaan. Di sisi lain, jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan sektor lain, sehingga cukup banyak kinerja perusahaan yang dapat dibandingkan. Saragih (2017) dalam penelitiannya menyatakan pemilihan perusahaan manufaktur karena dianggap mewakili komponen- komponen yang dianalisis, dimana *human capital* dalam memproduksi barang, *structural capital* dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, serta *capital employed* mengenai konsumen serta hubungan dengan pemasok. Adapun banyak investor tertarik untuk mempertimbangkan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur bergerak dalam skala yang besar dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2020) juga mengatakan bahwa daya saing yang dimiliki Indonesia cukup kuat dan sejalan dengan implementasi industri 4.0 di Indonesia dalam rangka menghadapi persaingan global. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dalam Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2020) juga memberikan pernyataan yang mengatakan bahwa Indonesia mendapatkan peringkat ke-38 dari 150 negara dalam peringkat *Competitive Industrial Performance* (CIP) Index pada tahun 2019 berdasarkan *Industrial Development Report 2020*, dimana pencapaian tersebut naik satu peringkat dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2018

Kapabilitas perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset untuk meningkatkan kinerja perusahaan tentu berbeda-beda. Berikut gambaran mengenai *Return on Asset* (ROA) beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 yang disajikan dalam tabel 1.1

Tabel 1.1

ROA Manufaktur 2017-2020

| Perusahaan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|------------|-------|-------|-------|-------|
| INDS | 4.67% | 4.46% | 3.58% | 2.08% |
| SMBR | 2.90% | 1.37% | 0.53% | 0.19% |
| TBLA | 6.82% | 4.68% | 3.81% | 3.50% |
| CINT | 6.22% | 2.75% | 1.38% | 0.05% |
| BRPT | 5.46% | 3.43% | 1.91% | 1.84% |
| KBLM | 3.56% | 3.13% | 3.01% | 0.64% |

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id (2021)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai ROA beberapa perusahaan manufaktur mengalami penurunan tiap tahunnya Apabila hal ini terus berlanjut dan tanpa alasan yang jelas, investor tentu akan mengalami kekecewaan dan pada akhirnya dapat menyebabkan turunnya jumlah investor karena kinerja perusahaan tidak mengalami peningkatan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *firm performance*, seperti *intellectual capital*, *capital structure*, dan *corporate governance*. Menurut Sawarjuwono dan Kadir (2003) dalam Dewi dan Dewi (2020) pada *intellectual capital* ada 3 elemen utama modal intelektual, yaitu human capital (modal manusia) yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan karyawan dan pengalaman agar bekerja dengan baik dan memenuhi ekspektasi perusahaan. Kedua, *structural/organizational capital* (modal organisasi) merupakan seperangkat ilmu yang mendukung perusahaan untuk lebih memperhatikan sistem yang digunakan dan *relational capital* atau *customer capital* (modal pelanggan) yang memungkinkan terjadinya hubungan antara perusahaan dengan pihak-pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, kreditur maupun pemegang saham yang mana akan meningkatkan kepercayaan diantara keduanya sehingga keinginan dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan dapat terwujud.

Mouritsen (1998) menyatakan bahwa *intellectual capital* berkaitan dengan kapasitas pengetahuan luas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. *intellectual capital* dapat membantu meningkatkan laba perusahaan yang dipengaruhi oleh inovasi dan *knowledge-intensive services* (Edvinsson dan Sullivan, 1996). Penelitian ini menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan Pulic (1997) dalam Saragih (2017). Metode VAIC dipilih karena metode ini dirancang untuk menyajikan informasi mengenai value creation efficiency baik dari aset berwujud maupun tidak berwujud. Pertama diperlukan untuk mengetahui nilai *Value Added* (VA) untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam penciptaan suatu nilai dan merupakan indikator objektif untuk menilai keberhasilan perusahaan. Selain itu data yang dibutuhkan dalam menghitung VAIC juga didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diunduh dari Bursa Efek Indonesia (Saragih, 2017)

Faktor kedua yaitu *capital structure* atau struktur modal. Chada dan Sharma (2015) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gabungan *long term debt*, *short term debt*, *preference stock*, dan *common stock* yang mana digunakan oleh suatu perusahaan dalam membiayai operasi dan pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan dapat tetap memiliki daya saing dan mampu bertahan. Struktur modal dapat dikatakan optimal apabila mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian dan risiko serta mampu melakukan manajemen terhadap hutang dalam tingkat minimum. Hutang perusahaan dalam jumlah besar berisiko mengancam perusahaan dan investor pun menganggap kinerja perusahaan tidak baik dalam mengelola dana (Umdiana dan Claudia, 2020). Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk melihat perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dan dapat digunakan sebagai tolak ukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimilikinya. Dengan kata lain, dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya.

Harmony (2021) menyatakan apabila hasil DAR kurang dari 0.5 kali artinya aset yang dimiliki perusahaan dibiayai dari ekuitas, sedangkan bila lebih dari 0.5 kali maka dapat dikatakan aset perusahaan dibiayai dari hutang. Apabila hasil DAR 0.6-0.7 kali maka dapat dikatakan normal. Nilai *debt to asset ratio* tinggi, maka dapat mengindikasikan risiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya semakin besar. Risiko ini nantinya dapat mempengaruhi *net profit margin*, dimana dalam hal ini laba yang dihasilkan dapat dialihkan untuk melunasi kewajiban perusahaan dibandingkan untuk meningkatkan perputaran persediaan. Laba tersebut tentu ada kaitannya dengan *firm performance* yang diukur dengan ROA.

Faktor selanjutnya yang dibahas dalam penelitian ini yaitu *corporate governance*. Leonard dan Tjakrawala (2021) mendefinisikan *corporate governance* merupakan kebijakan, proses, kebiasaan yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengelolaan. *Corporate Governance* diperlukan dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini, salah satu indikator untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik atau belum yaitu *institutional ownership* atau kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dapat mengawasi perusahaan agar berjalan sesuai harapan dan tujuan yang ingin dicapai dari penanaman modal saham tersebut. Disamping itu, penelitian mengenai hubungan *intellectual capital* dan *capital structure* terhadap *firm performance* dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi masih sedikit dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur. Maka, penelitian ini disusun dengan judul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)”

2. Identifikasi Masalah

Dari penjabaran diatas serta adanya inkonsistensi pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis merasa perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menguji pengaruh *intellectual capital* dan *capital structure* terhadap *firm performance* dengan *corporate governance* sebagai moderasi. Masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *firm performance*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Badawi (2018) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm performance*. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Leonard dan Tjakrawala (2021). Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Mahardika dan Salim (2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Menurut penelitian Malik dan Naz (2016) *capital structure* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm performance*. Sedangkan pada penelitian Kusuma (2016) menemukan *capital structure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *firm performance*. Adapun penelitian Malik dan Naz (2016) menyatakan *corporate governance* memoderasi hubungan *capital structure* dengan *firm performance*. Hal ini berbeda dengan penelitian Addison dan Tjakrawala (2021) dimana *corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *capital structure* terhadap *firm performance*. Penelitian Hamdan, *et al.* (2017) menemukan *corporate governance* memoderasi *intellectual capital* dengan *firm performance*, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Chairunissa (2015) dimana *corporate governance* tidak memoderasi *intellectual capital* dan *firm performance*.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik dan terhindar dari penyimpangan pokok masalah. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu penelitian terbatas pada variabel dependen *firm performance* yang diukur dengan

return on asset. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital* yang diukur dengan *value added intellectual coefficient*, dan *capital structure* yang diukur dengan *debt to asset ratio*. variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *corporate governance* yang diukur dengan *institutional ownership*. Penelitian ini merupakan studi empiris dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 ?
- b. Apakah *capital structure* memiliki pengaruh terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 ?
- c. Apakah *corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 ?
- d. Apakah *corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara *capital structure* terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020

- b. Untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh *capital structure* terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020
- c. Untuk menguji secara empiris apakah *corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020
- d. Untuk menguji secara empiris apakah *corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara *capital structure* terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dengan menambah wawasan serta berkontribusi dalam bentuk empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *capital structure* terhadap *firm performance* dengan *corporate governance* sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dengan memberikan gambaran mengenai beberapa variabel dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *firm performance* sehingga perusahaan dapat lebih menganalisa faktor-faktor tersebut dan melakukan evaluasi kinerjanya. Adapun bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga dapat membantu investor dan pengguna laporan keuangan lainnya yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hidayat, I., & Alpiani, R. (2020). Financial Factors and Mandatory Disclosures. *International Journal of Multiscience*, 1(6), 20-30.
- Addison, S. & Tjakrawala, F. X. K. (2021). Pengaruh Capital Structure terhadap Firm Peformance dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, 3(1), 357-365.
- Agustiana, D. E. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan. *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akerlof, G.A. (1970). The Market Lemons: Quality uncertainty and the market mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488-500.
- Almajali, A. Y., Alamro, S. A., & Al-Soub, Y. Z. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, 4(2), 266-289
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 125-147.
- Badawi, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Doktor Manajemen*, 1(2), 74-86.
- Cahyati, A. D. (2012). Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan dan Pelaporan. *Jurnal Riset Akuntansi Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 45-56.
- Chada, S. & Sharma, A. K. (2015). Capital structure and firm performance : empiricial evidence from India. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 19(4), 295-302.

- Chairunissa, C. & Raden, R. D. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Pasar Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(2), 87-102.
- Dewi, H. R., & Dewi, L. M. C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2,132-143.
- Dzenopoljac, V., Janosevic, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual Capital and Financial Performance in The Serbian ICT Industry. *Journal of Intellectual Capital*, 17(2), 373- 396.
- Dzenopoljac, V., Yaacoub, C., Elkanj, N., & Bontis, N. (2017). Impact of Intellectual Capital on Corporate Performance: Evidence from the Arab Region. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 884-903.
- Edvinson, L. & Sullivan, P. (1996). Developing Model for Managing Intellectual Capital. *European Management Journal*, 14 (4), 356-364.
- Ermawati, Y. (2017). Analisis Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 141-152.
- Ghozali, H. I. & Ratmono, D (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdan, A. M., Buallay, A. M., & Alareeni, B.A. (2017). The Moderating Role of Corporate Governance on Relationship Between Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Evidence From Saudi Arabia. *International Journal Learning and Intellectual Capital*, 14(4), 295-318.
- Harmony. (2021). *Pengertian Debt to Asset Ratio dan Rumus Perhitungannya*. Retrieved from <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-debt-to-assets-ratio-dan-rumus-perhitungannya>
- Hastuti, R. T. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Firm Performance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 181-187.
- Investbro. (2021), *Return on Assets (ROA)*. Retrieved from <https://investbro.id/return-on-assets-roa/>

- Iqbal, F. & Javed, F. (2017). The Moderating Role of Corporate Governance on the Relationship between Capital Structure and Financial Performance: Evidence from Manufacturing Sector of Pakistan. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 6(1), 89-105.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020). *Posisi Indeks Naik, Daya Saing Manufaktur Indonesia Ungguli India dan Vietnam*. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/artikel/22187/Posisi-Indeks-Naik,-Daya-Saing-Manufaktur-Indonesia-Ungguli-India-dan-Vietnam>
- Kuryanto, B. & Syafruddin, M. (2008). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 191-203.
- Leonard, D. A. & Tjakrawala, F. X. K. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Firm Performance: Corporate Governance Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, 3(2), 804-813.
- Mahardika, V. & Salim, S. (2019). Pengaruh Capital Structure, Intellectual Capital, Liquidity Dan Firm Size Terhadap Firm Performance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 553-563.
- Maji, S. G. & Goswami, M. (2016). Intellectual Capital and Firm Performance in Emerging Economies: the Case of India. *Review of International Business and Strategy*, 26(3), 410- 430.
- Malik, M. S. & Naz, L. (2016). Impact of Capital Structure on Firm Performance : Moderating role of Corporate Governance. *European Academic Research*, 4(1), 270-294.
- Mardani, R. (2021). *Uji Asumsi Klasik Untuk Regresi Data Panel*. Retrieved from <http://mjurnal.com/skripsi/uji-asumsi-klasik-untuk-regresi-data-panel/>
- Melati, P. M. & Suryowati, K. (2018). Aplikasi Metode Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect Untuk Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah dan

Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, 3(01), 41-51.

- Mouritsen, J. (1998). Driving Growth: Economics Value Added Versus Intellectual capital. *Management Accounting Research*, 9 (4), 461-483.
- Nadeem, M., Gan, C., & Nguyen, C. (2017). Does intellectual capital efficiency improve firm performance in BRICS economies? A dynamic panel estimation. *Measuring Business Excellence*, 2(1), 65-85.
- Nassar, S. (2016). The impact of capital structure on Financial Performance of the firms: Evidence From Borsa Istanbul. *Journal of Business & Financial Affairs Business & Financial Affairs*, 5(1), 1-4.
- Ngatno, Apriatni, E. P., & Youlianto, A. (2021). Moderating effects of corporate governance mechanism on the relation between capital structure and firm performance. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1-22.
- Ningsih, S. & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 154-160.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara RI (BUMN)
- Prihadyanti, D. (2015). Pembelajaran Teknologi di Perusahaan Manufaktur Berintensitas Teknologi Tinggi dan Menengah Tinggi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(1), 1-14.
- Pulic, A. (2004). Intellectual capital—does it create or destroy value?. *Measuring business excellence*, 8(1), 62-68.
- Putri, S. D. & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1), 28-36.
- Rohmah & Aida, N. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 12(02), 33-44.

- Rompas, I. C., Soeindra, V., & Dananjaya, Y. (2019). Intellectual Capital, Corporate Performance And Corporate Governance As Moderating Variable. *International Journal of Advanced Research*, 7(6), 497-505.
- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 1-24.
- Sari, R. N., Al-Musadieg, M., & Widyo, S. M. C. (2018). Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(1), 90-99.
- Sawarjuwono, T. & Agustine P. K. (2003). Intellectual capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 35-57.
- Setianto & Agus, P. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di "Indeks Kompas 100" Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(4), 1-15.
- Singh, S., Sidhu, J., Joshi, M., & Kansal, M. (2016). Measuring intellectual capital performance of Indian banks: A public and private sector comparison. *Managerial Finance*, 42(7), 635-655.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3). 355- 374.
- Suta, A. Y. & Laksito, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1-15.
- Tania, V. & Tjakrawala, F. X. K. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Capital Structure terhadap Firm Performance: Corporate Governance Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1827-1836.
- Taqwa, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Wahana Riset Akuntansi*, 4(1), 745-754.
- Ulum, I. (2013). Model pengukuran kinerja intellectual capital dengan iB-VAIC di perbankan syariah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 185-206.

Ulum, I., Kharismawati, N., & Syam, D. (2017). Modified value-added intellectual coefficient (MVAIC) and traditional financial performance of Indonesian biggest companies. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 14(3), 207-219.

Umdiana, N. & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade off Theory. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52–70.

Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.

William, J. & Sanjaya, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(2), 152-162.

Yahaya, O. A. & Bilyaminu, T. (2020). Internal corporate governance and intellectual capital of listed oil and gas firms in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 8(9), 98-109.

www.idx.co.id

www.invesnesia.com

www.sahamok.com

www.britama.com